

**POLA INTERAKSI SOSIAL LUTUNG JAWA SELAMA BERAKTIVITAS
DI PUSAT REHABILITASI PRIMATA JAWA *THE ASPINALL*
*FOUNDATION***

Neng Tita Rosdiana

1187020048

ABSTRAK

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) merupakan satwa liar yang terancam punah akibat dari perburuan liar dan degradasi habitat. Salah satu upaya konservasi yang dapat dilakukan ialah secara *ex-situ* yaitu dengan merehabilitasi Lutung Jawa di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa *The Aspinall Foundation* Ciwidey. Tujuan proses rehabilitasi yaitu untuk melatih kembali sifat liar Lutung Jawa, agar setelah dilepasliarkan ke habitat alaminya dapat bertahan hidup dengan baik. Salah satu parameter yang harus dipenuhi sebelum lepas liar yaitu Lutung Jawa harus dapat beradaptasi sosial dalam kelompok. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas harian tertinggi dan terendah Lutung Jawa serta aktivitas sosial Lutung Jawa dalam kandang sosialisasi di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa *The Aspinall Foundation*. Objek yang diamati adalah dua pasangan Lutung Jawa yaitu Jalu-Tina dan Nanang-Cica. Metode yang digunakan adalah *focal animal sampling* dan *scan sampling* dengan interval waktu 5 menit. Penelitian dilakukan mulai pukul 06.00 sampai dengan 16.00 WIB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi aktivitas harian tertinggi pada keempat individu Lutung Jawa yaitu istirahat pada Jalu 31,12%, pada Tina yaitu makan 42,50%, istirahat pada Nanang 38,36% dan istirahat pada Cica 46,53%. Aktivitas harian terendah yaitu defekasi pada Jalu, Tina, Nanang dan Cica berturut-turut sebesar 0,91%, 0,99%, 0,84% dan 0,40%. Frekuensi aktivitas sosial Lutung Jawa dua pasangan yaitu pasangan Jalu-Tina dan Nanang-Cica berturut-turut pada aktivitas bermain 27,98% dan 63,71%, *allogrooming* 51,87% dan 11,29%, agonistik 7,84% dan 13,71%, vokalisasi 12,31% dan 10,48%, serta pra kopulasi 0% dan 0,81%.

Kata kunci: Aktivitas harian, Interaksi sosial, Lutung Jawa, *The Aspinall Foundation*.

**SOCIAL INTERACTION PATTERNS OF JAVAN LANGUR DURING
ACTIVITIES AT THE ASPINALL FOUNDATION JAVANESE PRIMATE
REHABILITATION CENTER**

Neng Tita Rosdiana

1187020048

ABSTRACT

Javan langur (*Trachypithecus auratus*) is an endangered wildlife due to poaching and habitat degradation. The conservation activities that can be carried out is ex-situ conservation, it's due to the rehabilitation of Javan langur in The Javan Primate Rehabilitation Center The Aspinall Foundation. The purpose of rehabilitation process is to retrain the wild nature of Javan langur and survive well in natural habitat after it has been released. One of the parameters that must be met before being released is Javan langur must be socially adaptable in groups. The purpose of this study was to determine the highest and lowest daily activities and the social activities of Javan Langur. The objects observed were two pairs of Javan langurs, namely Jalu-Tina and Nanang-Cica. The method used is focal animal sampling and scan sampling with an interval of 5 minutes. This survey was conducted from 6 am-4 pm WIB. The results showed the highest frequency of daily activity in the four individuals of Javan Langurs was rested on Jalu 31.12%, Tina ate 42.50%, rested on Nanang 38.36%, rested on Cica 46.53%. The lowest daily activity was defecation on Jalu, Tina, Nanang and Cica at 0.91%, 0.99%, 0.84%, 0.40%. The frequency of social activities of the Javan Langur in two pairs, namely the Jalu-Tina and Nanang-Cica pairs, respectively, in play activities 27.98% and 63.71%, *allogrooming* 51.87% and 11.29%, agonistic 7.84% and 13.71%, vocalization 12.31% and 10.48%, and pre-copulation 0% and 0.81%.

Keywords: Daily activities, Javan Langur, Social interactions, The Aspinall Foundation.